

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepala sekolah sebagai tenaga professional supervisor dalam permendiknas RI No. 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah atau madrasah. Dalam dunia pendidikan menjadi kepala sekolah harus dapat menyelenggarakan pendidikan dengan baik, hal demikian ini diperlukan untuk keberlangsungan proses pendidikan di sekolah ataupun lembaga yang dipimpinnya. Berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan khususnya pada satuan pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki kepala sekolah tersebut. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah atau madrasah menjelaskan bahwa seorang kepala sekolah atau madrasah harus memiliki lima dimensi kompetensi minimal yaitu, kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.¹

Supervisi sebagai salah satu kompetensi yang dimiliki kepala sekolah tentunya memiliki peran yang cukup penting dalam menjalankan kepemimpinannya di sekolah atau madrasah. Sebagai seorang supervisor seorang kepala sekolah dituntut untuk memahami setiap hal yang ada di lembaganya. Proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah atau madrasah menjadi sebuah tanggung jawab yang besar agar terus berjalan dengan baik, maka dari itu perlu adanya strategi yang harus dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah atau Madrasah. 3-5.

mempunyai faktor yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan suatu tujuan. Selain itu, strategi yang kepala sekolah miliki perlu dijalankan dengan baik, kepala sekolah juga bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Supervisor di dalam suatu sekolah atau madrasah berperan sebagai evaluator dalam menilai kinerja dari sekolah atau madrasah tersebut baik dari guru, kurikulum dan lainnya yang ada di dalam sekolah. Dengan adanya supervisor ini akan dapat mengarahkan sekolah menjadi lebih baik, sebagaimana diketahui sekolah sebagai tempat seseorang untuk memperoleh pendidikan maka dari itu pendidikan memiliki tujuan yang lebih dari mempersiapkan seorang manusia yang produktif. Mengingat hal tersebut maka penting melakukan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut di sekolah. Kepala sekolah merupakan pelaku utama dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut, yaitu dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada di sekolah secara terpadu dalam mencapai tugas sekolah secara efektif.²

Begitu penting peran kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Hal demikian ini bersinergi dengan kemajuan yang akan diperoleh sekolah apabila di pimpin oleh pemimpin yang tepat. Pemimpin yang

² Syahrul, "Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Perilaku Positif Guru", *Jurnal Language* 8, no2 (2019): 469, <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/jll/article/view/1427>.

memiliki kualitas mampu menciptakan terobosan-terobosan atau inovasi baru sehingga sekolah yang dipimpinnya akan dapat terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam dunia pendidikan kepala sekolah dituntut untuk menjadi seorang pemimpin yang ideal dengan tujuan agar lembaga yang dipimpinnya bisa maju menerapkan manajemen yang berkualitas. Hal demikian dapat terwujud apabila seorang kepala sekolah memahami tugas dan tanggung jawabnya.³

Kepala sekolah dapat mengimplementasikan fungsi supervisi dengan melakukan penilaian dan pembinaan di sekolahnya. Maka dapat dipahami bahwa supervisi bukanlah kegiatan sesaat seperti inspeksi, tetapi merupakan kegiatan yang secara terus menerus berkesinambungan sehingga guru-guru selalu berkembang dalam mengerjakan amanah dan dapat memecahkan berbagai permasalahan pendidikan yang dihadapi. Kepala sekolah sebagai motor penggerak bagi sumber daya pendidikan yang ada di sekolah terutama untuk guru-guru dan karyawan. Sehingga dari hal ini dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya suatu sekolah dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Tugas lain dari kepala sekolah yaitu mengevaluasi dan memonitoring pelaksanaan program sekolah beserta pengembangannya serta melakukan penilaian dan juga pembinaan terhadap kegiatan akademik serta manajerial termasuk proses dari hasil program pengembangan sekolah secara kolaboratif.

³ Fauzi Sayuti, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam', *Fikrotuna* 3, (2017) : 2, DOI: <https://doi.org/10.32806/jf.v3i1.2714>.

Untuk itu supervisor dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan agar pekerjaan ataupun kegiatan yang dilakukan di sekolah dapat berlangsung sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Dengan demikian, supervisi memberikan bimbingan, bantuan kepada guru dan staf sekolah lain untuk mengatasi masalah dan kesulitan, serta bukan mencari cari kesalahan. Pemberian bantuan dan bimbingan dilakukan secara langsung.⁴ Peran dan tanggung jawab kepala sekolah dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya manusia untuk keberhasilan dalam mencapai visi dan misi serta tujuan sekolah. Salah satunya seorang guru, guru menerima tanggung jawab sebagai pendidik jika dia mempersiapkan diri dengan kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan tugas yang diberikan padanya. Hal ini tentu perlu adanya profesionalitas yang dimiliki oleh guru, maka penting bagi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan cara memberikan perhatian ataupun pembinaan kepada guru tersebut.

Kepala sekolah/madrasah mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas lembaga yang dipinpinannya. Hal ini dikarenakan, ditangan pemimpin yang merupakan nahkoda dalam lembaga yang dipimpinnya akan terjadi perubahan-perubahan menuju standar mutu yang diharapkan. Peran yang tepat dan fungsi yang sesuai harus dijalankan oleh seorang kepala sekolah untuk mencapai tujuan tersebut.⁵ Memegang peranan penting dalam meningkatkan profesionalisme seorang guru, hal demikian dapat dilakukan dengan adanya

⁴ Agung Rahmanto, *Manajemen, Supervisi, & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Semarang: Cahya Ghani Reconvery, 2022), 19.

⁵ Siti Fatimah & Benny Kurniawan, *Peran Menajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan* (Cirebon: PT Art Rad Pratama, 2023), 1-2.

supervisi, secara berkala kepala sekolah dapat melihat sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan mengunjungi kelas-kelas ketika guru mengajar secara langsung. Supervisi kepala sekolah sangat penting dilakukan agar tingkat kerja guru menjadi lebih baik karena seorang guru sebagai penentu keberhasilan pendidikan yang dilakukan di sekolah.

Ketercapaian tujuan pendidikan sangatlah dipengaruhi oleh kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor. Maka dari itu, seorang kepala sekolah harus memiliki profesionalisme yang tinggi dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Supervisi ini dilakukan oleh kepala sekolah terhadap sekolah yang dipimpinnya, baik pada sekolah dasar, menengah ataupun atas.

MAN 1 Pamekasan sebagai Madrasah Aliyah Negeri yang terletak di Jalan Lawangan Daya II No. 06, Tebana Lawangan Daya, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, yang juga memiliki program supervisi administrasi. Sekolah tersebut memiliki potensi yang dapat tumbuh menjadi sekolah yang unggul. Terkait dengan program supervisi administrasi di sekolah tersebut, sudah terlaksana dengan baik itu bisa dilihat dari proses pembelajaran di dalam kelas. Sekolah tersebut selain sudah melaksanakan supervisi dengan baik dan juga melalui berbagai proses yang diperlukan, apa saja yang dibutuhkan dalam supervisi itu disiapkan mulai dari perangkatnya. Akan tetapi, memang perlu membutuhkan adanya kerjasama antara kepala sekolah dengan guru-guru untuk mensukseskan program tersebut.

Berdasarkan pada hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah MAN 1 Pamekasan yaitu menggunakan supervisi akademik. Sebagaimana diketahui bahwa supervisi akademik menitik beratkan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dimana dalam hal ini guru dapat diberikan arahan dan bimbingan agar dapat melaksanakan pendidikan atau pembelajaran dengan baik. Pada MAN 1 Pamekasan ini supervisi yang dilakukan dikenal dengan sebutan supervisi administrasi.

Dengan demikian seorang kepala sekolah dapat mengetahui kinerja dari guru yang ada di sekolah nya tentunya perlu strategi yang cukup kuat untuk menjalankan supervisi tersebut. Selain itu peneliti memahami bahwa supervisi yang dilakukan di sekolah memiliki peran yang vital dalam proses kemajuan sekolah tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menggali lebih jauh terkait dengan "Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Administrasi Guru di MAN 1 Pamekasan".

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, beberapa fokus penelitian yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi administrasi guru di MAN 1 Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung supervisi administrasi guru di MAN 1 Pamekasan?
3. Bagaimana hasil dari supervisi administrasi guru di MAN 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi administrasi guru di MAN 1 Pamekasan
2. Untuk mengetahui faktor pendukung supervisi administrasi guru di MAN 1 Pamekasan
3. Untuk mengetahui hasil dari supervisi administrasi guru di MAN 1 Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan. Terdapat beberapa kegunaan penelitian ini, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu bagi peneliti dan pembaca sehingga bisa berguna terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan teori pendidikan tentang strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi administrasi guru di MAN 1 Pamekasan.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini sangat diharapkan bisa memberikan kegunaan :

a. Bagi kepala sekolah MAN 1 Pamekasan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi diri agar strategi kepala sekolah terkait pelaksanaan supervisi administrasi di masa yang akan datang semakin kompeten.

b. Bagi guru mapel di MAN 1 Pamekasan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mapel di MAN 1 Pamekasan sebagai bahan masukan dan evaluasi diri agar dalam pelaksanaan kegiatan mengajar lebih profesional.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, terkait dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi administrasi di MAN 1 Pamekasan yang dapat dipakai sebagai rujukan dengan mengubah ataupun menambah variabel lain sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

E. Definisi istilah

Pada definisi istilah ini peneliti memberikan pengertian untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul dan digunakan oleh peneliti. Adapun istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi adalah kerangka yang membimbing dan arah suatu organisasi. Kepala sekolah adalah tokoh sentral dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.⁶ Strategi kepala sekolah di MAN 1 Pamekasan adalah seperangkat tindakan yang dilakukan kepala sekolah untuk mengelola dan melakukan

⁶ Sri Banun dkk, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 4, No. 1, Februari 2016, 139-140.

perencanaan untuk mencapai tujuan dan menempatkan guru sesuai dengan bidangnya di MAN 1 Pamekasan.

2. Pelaksanaan supervisi administrasi

Pelaksanaan adalah keseluruhan proses dalam memberikan dorongan untuk bekerja pada bawahan sehingga mereka mau bekerja secara tulus. dalam rangka mencapai tujuan organisasi sesuai dengan rencana.⁷ Supervisi administratif merupakan supervisi pengawasan yang menitikberatkan pada pengamatan supervisor pada aspek-aspek administrasi yang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar.⁸ Sasaran difokuskan untuk mengamati segi-segi administratif yang berguna sebagai penunjang dan mempercepat pelaksanaan tahapan pembelajaran, yang bisa berupa kurikulum sekolah, penetapan pengajar mata pelajaran, pembentukan jadwal pelajaran dan laporan hasil belajar, nilai siswa, kehadiran pengajar dan siswa, tingkat pendidikan pengajar dan staf, dan kinerja siswa. Pelaksanaan supervisi administrasi di MAN 1 Pamekasan adalah kepala sekolah mengawasi kegiatan pembelajaran oleh guru untuk memastikan bahwa semuanya dari segi administratif dapat dilakukan dengan benar dan menerapkan tanggung jawabnya di MAN 1 Pamekasan.

⁷ Meylani Aljenie Tijow, Dkk, *Buku Ajar Menejemen Pendidikan*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 44.

⁸ Murniati AR, Dkk, *Who Wants To Be A Teacher? Menyiapkan Guru Profisional di Era Global Society 5.0*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), 172-173.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Selain menggunakan buku sebagai bahan acuan, peneliti juga melihat hasil peneliti terdahulu agar nantinya bisa dijadikan bahan acuan untuk kedepannya meskipun tidak memiliki beberapa kesamaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu :

1. Lilis Wati yang dibuat pada tahun 2020 dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Administrasi Guru di SMAN 1 Meureu Aceh Barat” dimana persamaan penelitian terdahulu yang pertama penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Selanjutnya, persamaannya sama-sama membahas supervisi administrasi. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu yang pertama yaitu penelitian terdahulu fokus permasalahannya lebih kepada peran kepala sekolah, pada penelitian ini fokusnya lebih ke strategi. Kedua perbedaannya, terletak pada lokasi penelitian. Untuk skripsi terdahulu di SMAN 1 Meureubo Aceh Barat sedangkan pada penelitian ini di MAN 1 Pamekasan.⁹
2. Vicky de Yasha Riska yang dibuat pada tahun 2021 dengan judul “Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 6 Soppeng” dimana letak persamaan penelitian terdahulu yang kedua terletak pada persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif sehingga

⁹ Lilis Wati, *Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Administrasi Guru di SMAN 1 Meureu Aceh Barat*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2020)

metode pengumpulan datanya sama-sama menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti terdahulu fokusnya lebih diarahkan ke kinerja guru sedangkan penelitian ini fokusnya di kelengkapan administrasi.¹⁰

3. R. Radhiah Chairunnisa yang dibuat pada tahun 2023 dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di SMAN 10 Batanghari” dimana letak persamaan yang ketiga dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu persamaannya sama-sama mengkaji tentang strategi. Selanjutnya, sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu metode yang dipakai penelitian terdahulu yaitu studi kasus. Kedua, penelitian terdahulu fokusnya dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Sementara pada penelitian ini berfokus pada kelengkapan administrasi guru.¹¹

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Lilis Wati	Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Administrasi Guru di SMAN 1 Meureubo Aceh Barat.	Persamaan penelitian terdahulu yang dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan	Perbedaannya pada penelitian terdahulu yang pertama yaitu kalau penelitian terdahulu fokus permasalahan lebih kepada peran kepala sekolah, sedangkan pada

¹⁰ Vicky de Yasha Riska, *Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 6 Soppeng*, (Skripsi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, 2021)

¹¹ R. Radhiah Chairunnisa, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di SMAN 10 Batanghari*, (Skripsi, Universitas Jambi, Jambi, 2023)

			metode deskriptif. Selanjutnya, persamaannya sama-sama membahas supervisi administrasi	penelitian ini fokusnya lebih ke strategi. Kedua perbedaannya, terletak pada lokasi penelitian. Untuk skripsi terdahulu di SMAN 1 Meureubo Aceh Barat sedangkan pada penelitian ini di MAN 1 Pamekasan.
2.	Vicky de Yasha Riska	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 6 Soppeng	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif sehingga metode pengumpulan datanya sama sama menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu kalau penelitian terdahulu fokusnya lebih diarahkan ke kinerja guru sedangkan kalau penelitian ini fokusnya di kelengkapan administrasi.
3.	R. Radhiah Chairunnisa	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di SMAN 10 Batanghari	Persamaannya sama-sama mengkaji tentang strategi. Selanjutnya, sama-sama menggunakan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu metode yang dipakai penelitian

			jenis pendekatan kualitatif.	terdahulu yaitu studi kasus. Kedua, penelitian terdahulu fokusnya dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Sementara pada penelitian ini berfokus pada kelengkapan administrasi guru.
--	--	--	------------------------------	--